

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan masyarakat Indonesia dalam memasuki era globalisasi menjadi aspek penting yakni dilihat dari segi pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan potensi diri manusia baik pada keterampilan, pengetahuan, maupun perubahan tingkah laku yang terbentuk dalam proses belajar yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus untuk tercapainya suatu tujuan yang diharapkan. Adanya perubahan dalam pendidikan maka membutuhkan pembangunan untuk menuju pendidikan yang bermutu tinggi.

Pendidikan bermutu tinggi merupakan pendidikan yang di dalam pelaksanaannya berpegang teguh pada prinsip pendidikan dan perkembangan, memahami tradisi dan budaya kritis, keterbukaan atas informasi dari luar, integritas ilmu dan iman, keharusan mengajar, keikhlasan, kontinuitas belajar, keterbatasan akal, dan persahabatan antara guru dan murid (Truna, 2013:15).

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar meningkat. Hal ini pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga akan terciptanya kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Jika hanya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton maka akan berdampak hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan PLP II dan wawancara tanggal 28 Juli tahun 2018 di MI Muhammadiyah bolon masih banyak sekali sistem pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang seharusnya sudah menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik akan tetapi pembelajaran masih cenderung masih bersifat konvensional dan kurang adanya inovatif.

Akar permasalahannya adalah rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami materi dalam mata pelajaran IPS yang mengakibatkan hasil belajar menjadi menurun. Hal ini dapat ketahu melalui proses wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa guru yang mengajar di sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran di beberapa kelas yang sudah menggunakan kurikulum 2013 di sini masih terlihat seperti pembelajaran konvensional layaknya pada sistem kurikulum KTSP, untuk proses pembelajaran kurikulum 2013 masih bersifat pasif karena guru harus dapat menguasai kelas terlebih dahulu dengan berbagai macam karakteristik siswa yang berbeda-beda serta mengingat ruangan kelas yang masih dalam tahap renovasi. Maka dari itu dengan adanya kegiatan magang ini semoga dapat memberikan wawasan bagi guru-guru sini, bagaimana dapat melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan program kurikulum 2013. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan program kurikulum 2013 yakni dengan menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan media dan strategi yang sesuai. Terkait upaya yang dilakukan di MI Muhammadiyah Bolon dalam mengatasi hal ini adalah dengan belajar sambil bermain serta belajar di luar ruangan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan materi yang dipelajari dan meminimalisir tingkat kejenuhan anak ketika belajar dikelas.

Program kurikulum 2013 yang sesuai dengan wawancara di atas seharusnya sudah terlaksana dengan baik namun belum terealisasi dengan benar. Menurut Kadir (2014:9) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Program kurikulum 2013 muncul karena bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum KTSP yang pembelajarannya masih bersifat konvensional, *teacher center* dan masih terpecah menjadi beberapa macam mata pelajaran. Maka dari itu dalam kurikulum 2013 ini pembelajarannya diarahkan pada *student center* atau pembelajaran siswa aktif dengan menggunakan pendekatan saintifik, mata pelajarannya dipadukan menjadi terintegrasi yakni tematik, serta di dukung dengan penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul: “Strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah bolon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon? Penerapan strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar ips dapat dibagi menjadi 3 pembahasan yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon ?
2. Bagaimana implementasi strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon ?
3. Bagaimana evaluasi strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon. Penerapan strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar ips dapat dibagi menjadi 3 pembahasan yakni untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon

2. Implementasi strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon
3. Evaluasi strategi *trufal powtwo* dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS subtema kebersamaan dalam keberagaman siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bolon

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Dapat memperoleh wawasan secara langsung dalam penerapan strategi *trufal powtwo*
 - b. Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menanggulangi adanya pembelajaran yang bersifat konvensional
2. Bagi siswa
 - a. Dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengikuti penerapan strategi *trufal powtwo*
 - b. Dapat lebih memahami materi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan strategi *trufal powtwo*
 - c. Dapat menjadikan suasana kelas yang lebih aktif dalam pembelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memperoleh gambaran dan wawasan terhadap penelitian ini sehingga dapat lebih dikembangkan kembali seiring dengan perkembangan jaman dalam penelitian yang akan dilaksanakannya